

# **POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**



**Oleh:  
KRIESNA KHARISMA P., M.Pd.**

# Pokok Bahasan

**Acuan Konseptual Tentang Populasi dan Sampel**

**Kategori Populasi**

**Implikasi pada Pengambilan Sampel**

**Kriteria Sampel yang Baik**

**Menentukan Besarnya Sampel**

**Teknik Sampling**

# Acuan Konseptual tentang Populasi dan Sampel

## POPULASI ADALAH ...

- ❖ Semua subjek atau objek sasaran penelitian.
- ❖ Kumpulan objek penelitian, bisa berupa kumpulan orang (individu, kelompok, komunitas, masyarakat, dll); benda (jumlah gedung/bangunan, tempat, dll).

## SAMPEL ADALAH ...

- ❖ Bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili populasinya.
- ❖ Sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian.

**Status Populasi  
Berdasarkan Perlakuan  
Peneliti terhadap  
Subjek/Objek**

**1**

**Objek penelitian**

**2**

**Sumber informasi**

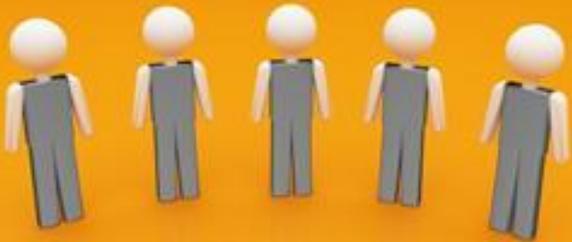
**POPULASI** adalah **sekumpulan objek/sumber data penelitian**

## Mengapa Memilih Penelitian Populasi?

- Jumlah populasi relatif sedikit
- Tersedia waktu, biaya, dan tenaga
- Sesuai dengan tujuan penelitian

## Acuan Konseptual tentang Sampel

- Pertimbangan akademik (berlakunya statistik inferensial)
- Pertimbangan nonakademik (keterbatasan tenaga, waktu, biaya, dan dukungan logistik serta kepraktisan)



# KATEGORI POPULASI

Populasi Terhingga  
(*finite population*)

Populasi Tak Terhingga  
(*infinite population*)

## Implikasi pada Pengambilan Sampel

- ❖ Penghematan Biaya
- ❖ Penghematan waktu
- ❖ Penghematan Tenaga
- ❖ Jaminan Ketelitian dan Bobot Hasil
- ❖ Kelestarian Objek Penelitian
- ❖ Satu-satunya pilihan pada Populasi Tak Terhingga

# Kriteria Sampel yang Baik

(Atherton. dan Clemmack, 1982)

Representatif

Besarnya memadai

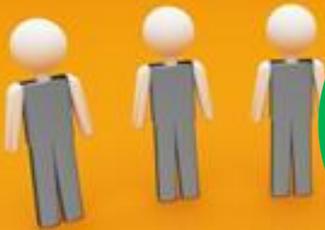
## Pertimbangan-pertimbangan :

- ❖ Jumlah sampel yang memadai
- ❖ Penelitian yang hasilnya sangat akurat.
- ❖ Kepadanan tenaga, kecukupan waktu, sarana teknis penunjang, serta kecukupan logistik.

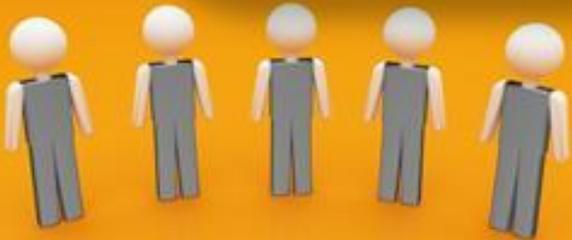
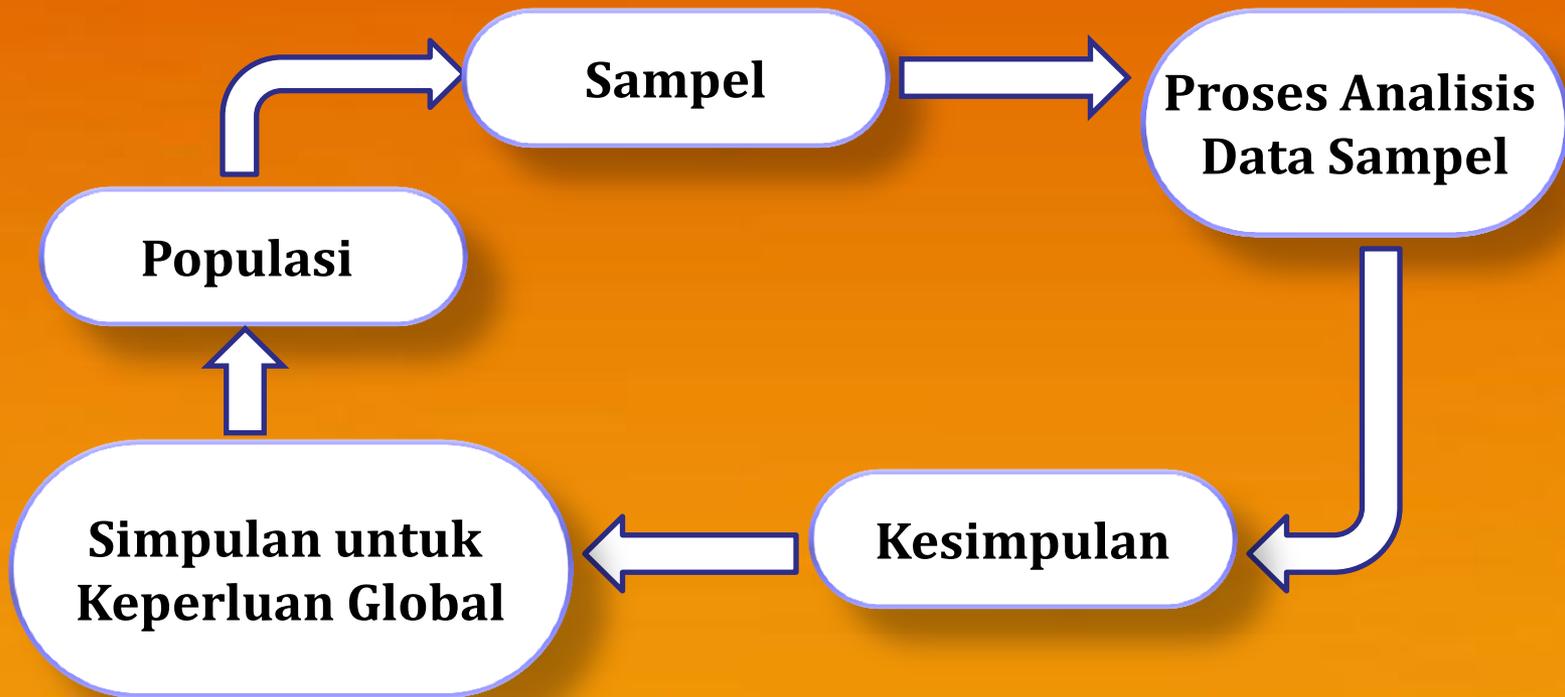
**Ibnu, Dasna, dan Mukhadis (2003:64)**

**Vockel & Asher (1995) dalam Setyosari (2007:143),**

*"the sample must be representative of the population about which we wish to make generalizations"*



# Pola untuk Mendapatkan Informasi sesuai Fakta/Deskripsi



**Validitas Meningkat**

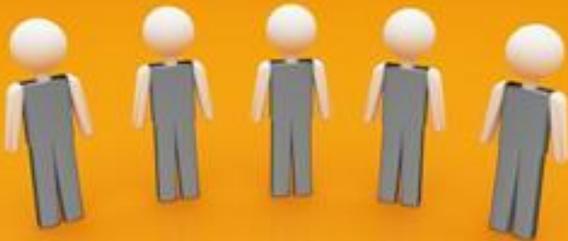
**SAMPEL YANG BAIK**

**AKURASI**

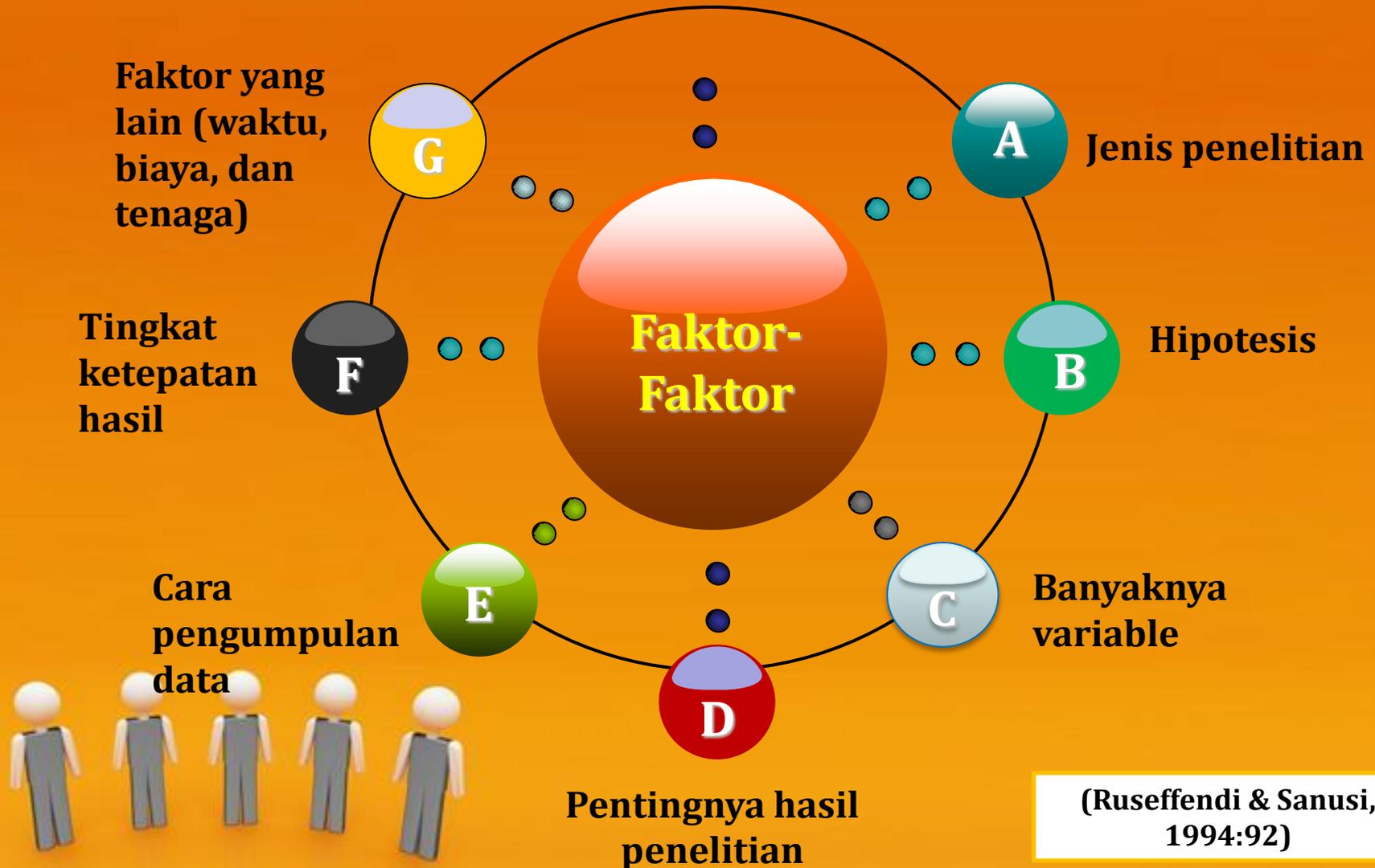
**PRESISI**

Tingkat ketidakadaan  
"bias" (kekeliruan) dalam sampel

Terkait dengan persoalan  
sedekat mana estimasi kita  
dengan karakteristik  
populasi.

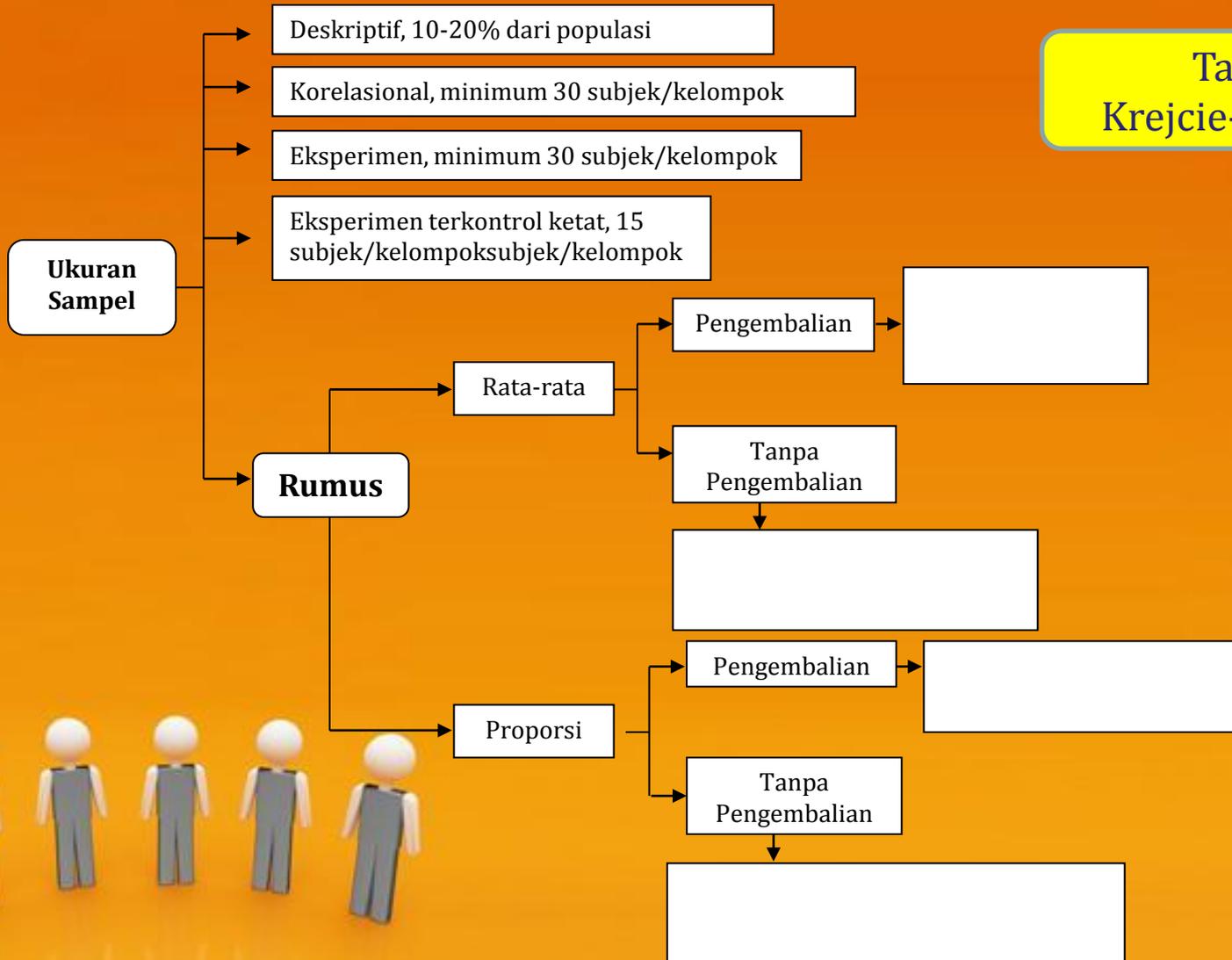


# Menentukan Besarnya Sampel



# Menentukan Ukuran Sampel

Tabel  
Krejcie-Morgan



teknik pengambilan sampel

# TEKNIK SAMPLING

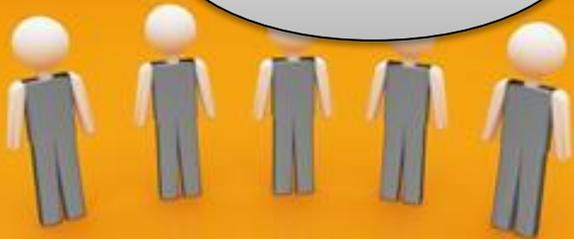


## Sampling nonprobabilitas

Sampling seenaknya

Sampling pertimbangan

*Snowball sampling*



## Sampling probabilitas

Sampling random sederhana

Sampling sistematis

Sampling random bertingkat

Sampling gugus

# LANGKAH SAMPLING



Menentukan populasi



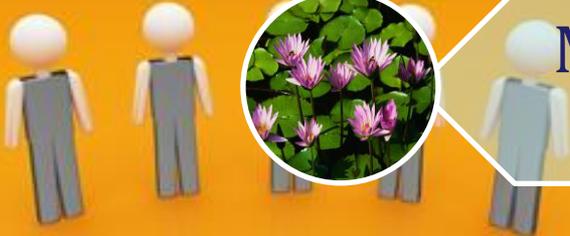
Mencari data akurat unit populasi



Memilih sampel yang representatif

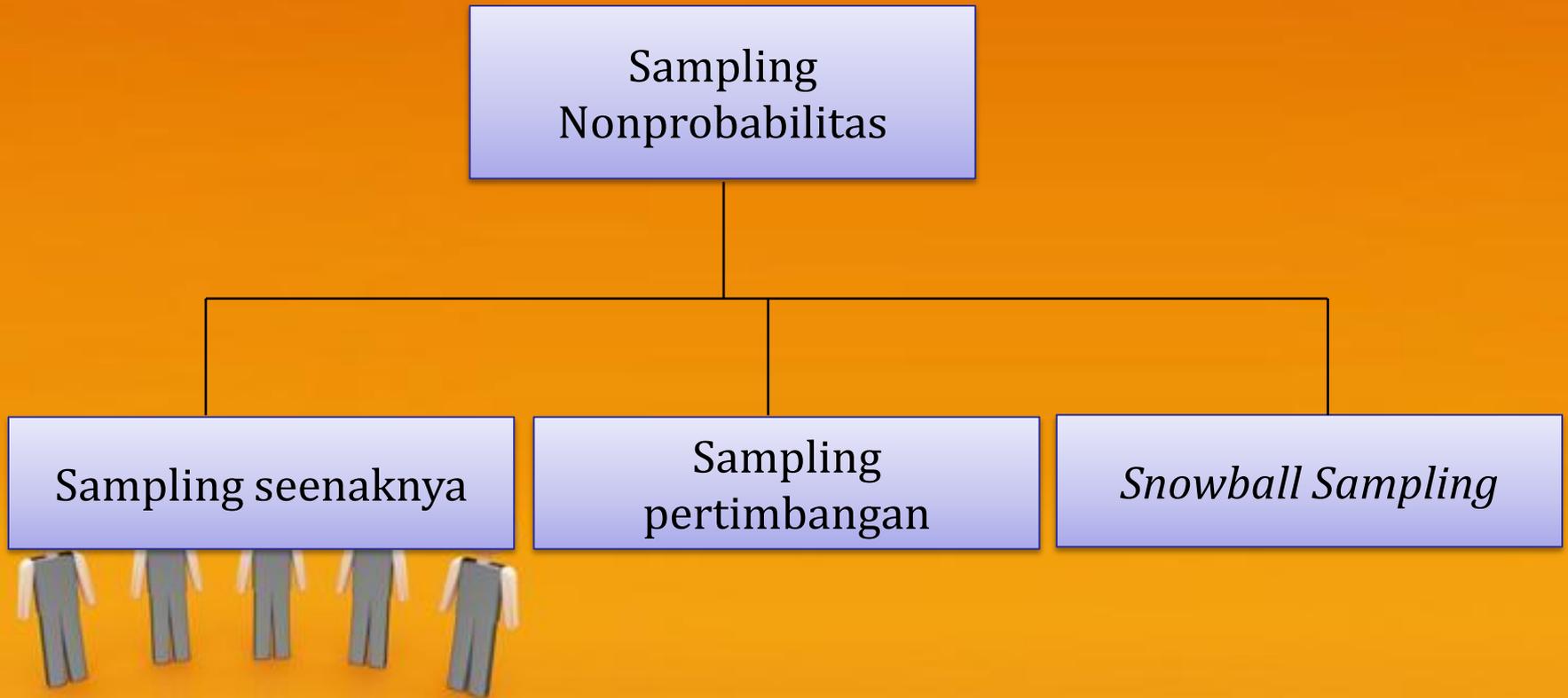


Menentukan jumlah sampel yang memadai



# SAMPLING NONPROBABILITAS

Teknik pengambilan sampel yang TIDAK memberikan peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel



## Sampling seenaknya



Teknik penentuan sampel secara kebetulan tanpa terencana terlebih dahulu mengenai sampel yang diambil

## Sampling pertimbangan



- Sampel ditentukan berdasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu pertimbangan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian
- Sampel ini ada 2 yaitu *judgement dan quota sampling*

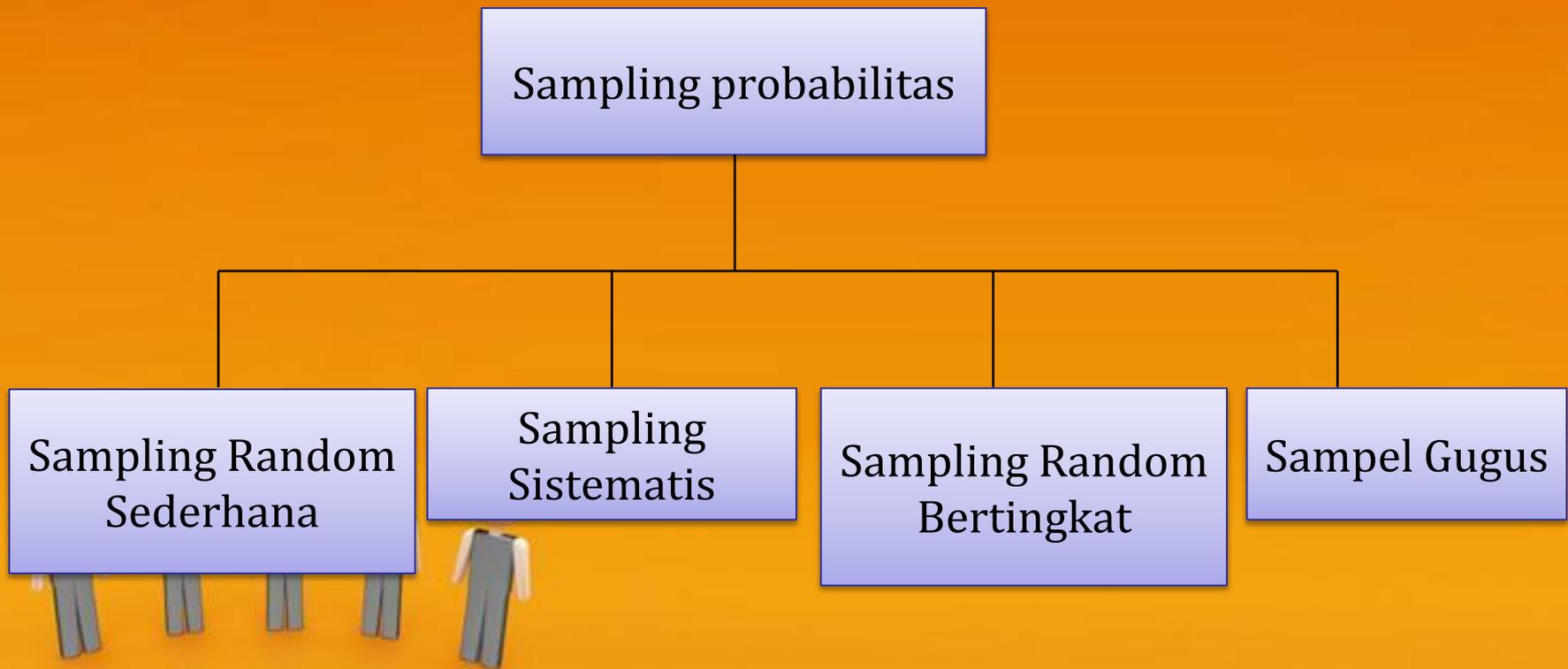
## Snowball Sampling



Cara ini banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Dia hanya tahu satu atau dua orang yang berdasarkan penilaiannya bisa dijadikan sampel

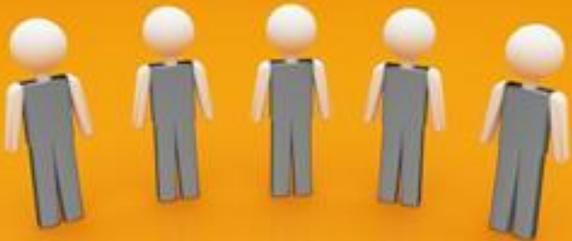
# SAMPLING PROBABILITAS

Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel



# Sampling Random Sederhana/Sampling Random Tak Terbatas

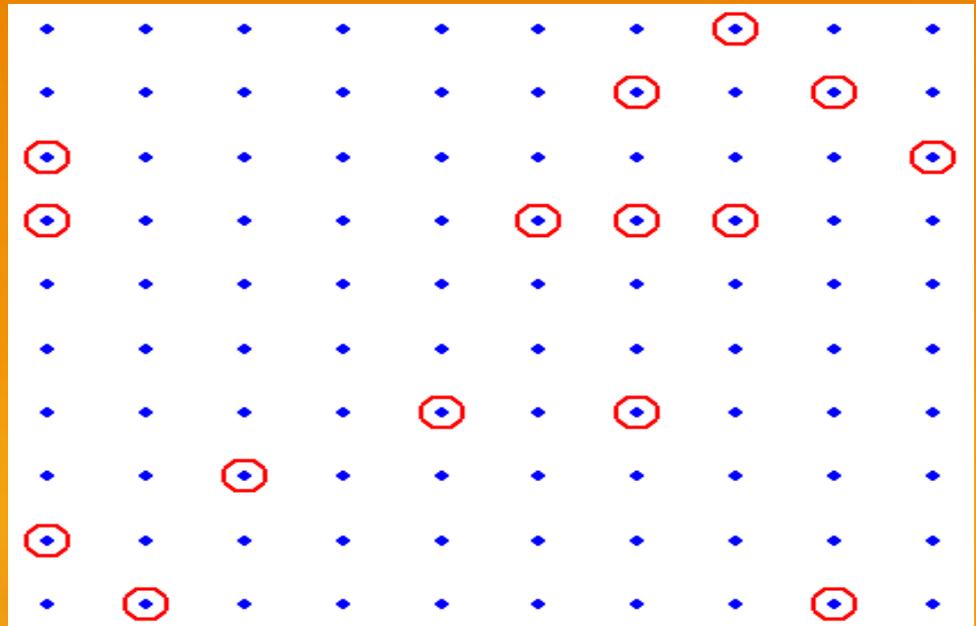
- **PRINSIP** : Setiap subyek dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama menjadi anggota sampel
- **SYARAT** : anggota populasi dianggap homogen
- **TEKNIK** yang biasa digunakan adalah teknik undian
- Prosedur teknik sampling



# Prosedur Teknik Sampling Random Sederhana

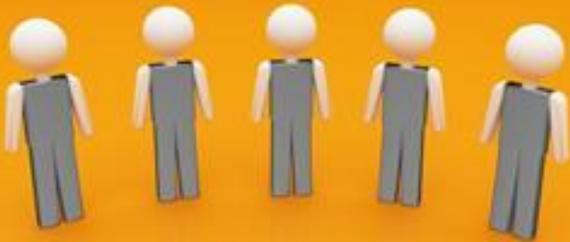
- Susun “*sampling frame*”.
- Tetapkan jumlah sampel yang akan diambil
- Tentukan alat pemilihan sampel
- Pilih sampel sampai dengan jumlah terpenuhi

***Sampling frame***



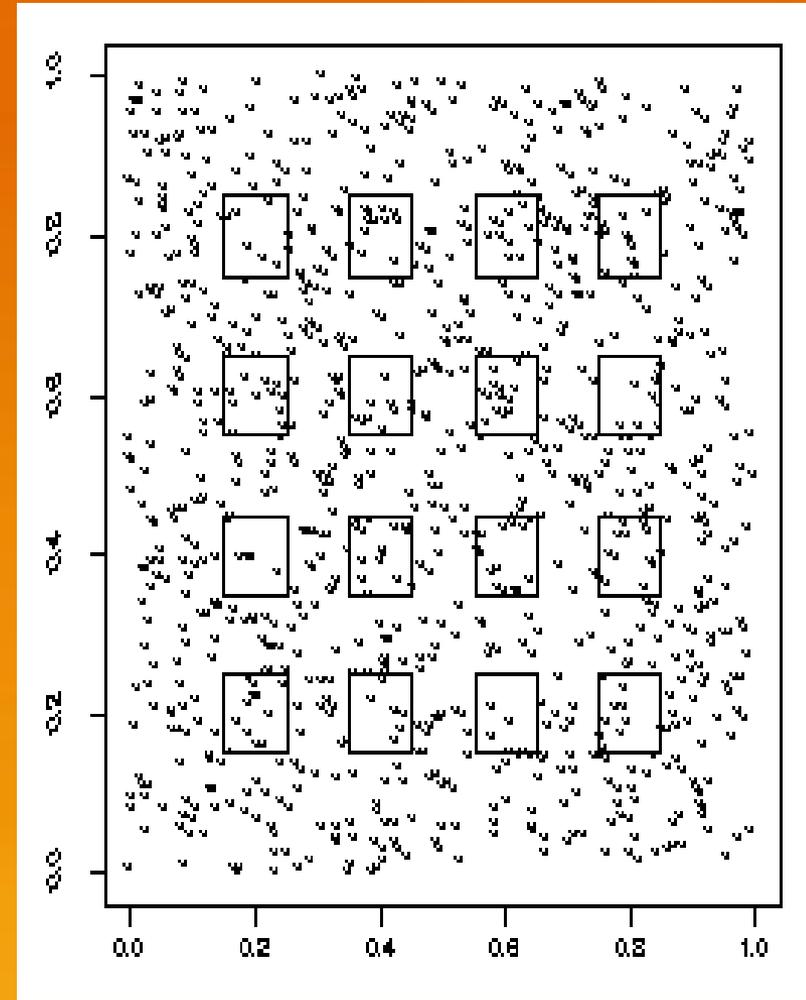
# Sampel Sistematis/Sampling Random Terbatas

- Cara pengambilan sampel dimana sampel pertama ditentukan secara acak sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu



# Prosedur Teknik Sampling sistematis

- Susun sampling frame
- Tetapkan jumlah sampel yang ingin diambil
- Tentukan K (kelas interval)
- Tentukan angka atau nomor awal di antara kelas interval tersebut secara acak
- Mulailah mengambil sampel dimulai dari angka atau nomor awal yang terpilih.



*Sampling  
frame*

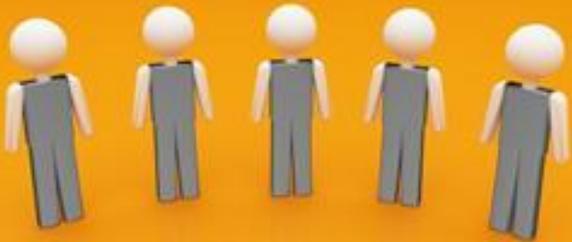
# Teknik Sampling Random Bertingkat

- Tujuan : mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau representative
- Parameter : variabilitas populasi, besar sampel, teknik penentuan sampel, dan kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi



# Prosedur Sampling Random Bertingkat

- ✓ Siapkan “*sampling frame*”
- ✓ Bagi sampling frame tersebut berdasarkan strata yang dikehendaki
- ✓ Tentukan jumlah sampel dalam setiap stratum
- ✓ Pilih sampel dari setiap stratum secara acak



| Strata  | Anggota populasi | Persentase (%) | Sampel       |
|---------|------------------|----------------|--------------|
| 1       | 2                | 3              | 4 = (3 x 50) |
| SD      | 150              | 37,5           | 19           |
| SMP     | 125              | 31,25          | 16           |
| SMU     | 75               | 18,75          | 9            |
| Sarjana | 50               | 12,5           | 6            |
| Jumlah  | 400              | 100            | 50           |



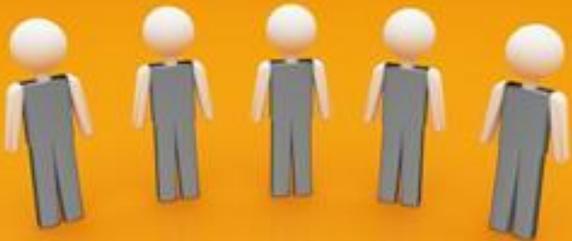
# Cluster Sampling atau Sampel Gugus

Pengambilan sampel berdasarkan gugus/kelompok  
setiap gugus boleh mengandung unsur yang karakteristiknya berbeda-beda atau heterogen



# Prosedur Cluster Sampling atau Sampel Gugus

- ❖ Susun sampling frame berdasarkan gugus
- ❖ Tentukan berapa gugus yang akan diambil sebagai sampel
- ❖ Pilih gugus sebagai sampel dengan cara acak
- ❖ Teliti setiap anggota dalam gugus sample



*Terima kasih*

